

ABSTRAK

Pada zaman Meiji negara Jepang berhubungan dan membuka diri dengan dunia luar untuk menyerap kebudayaan barat serta menerima bahasa asing di negara Jepang. Kosakata pinjaman bahasa asing yang masuk ke Jepang adalah *gairaigo*. Penggunaan *gairaigo* dalam media massa seperti televisi tidak semua dapat dipahami dengan mudah karena maknanya berubah saat digunakan dalam konteks tertentu. Sehingga menimbulkan kebingungan bagi yang memahaminya. Dan juga banyaknya kosakata baru *gairaigo* yang mengalami perubahan makna secara leksikal maupun kontekstual. Namun tidak semua kata *gairaigo* bisa diketahui dan mengalami perubahan makna. Dalam penelitian ini objek yang diambil berupa program acara TV Jepang “*Sekai itte mitara honto wa konna toko datta*” produksi Fuji Television. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori Okimori dan Lino Masakazu untuk menjabarkan perubahan makna secara leksikal dan kontekstual *gairaigo* pada program acara tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi pembelajar bahasa Jepang dalam memahami perubahan makna leksikal dan makna kontekstual *gairaigo*.

Kata kunci: *gairaigo*, perubahan makna, makna leksikal, makna kontekstual